

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor kemudahan berpengaruh positif terhadap penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan sebesar 63,1% pada tingkat signifikan 0,002, dengan dukungan tanggapan responden yang cenderung setuju yaitu sebesar 73,2%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kemudahan memberikan pengaruh positif secara signifikan terhadap penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan. Namun selain hasil tersebut, diperoleh pula kelemahan yang terdapat pada Sistem Informasi Perpustakaan yaitu pengguna (mahasiswa) kesulitan untuk mengakses daerah khusus anggota serta Sistem Informasi Perpustakaan tidak dapat diakses di luar perpustakaan, karena masih bersifat *stand alone*.
2. Faktor manfaat berpengaruh positif terhadap penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan yaitu sebesar 65,7% pada tingkat signifikan 0,000, dengan dukungan tanggapan responden yang cenderung setuju yaitu sebesar 69,9%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor manfaat memberikan pengaruh positif secara signifikan terhadap penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan. Namun selain hasil tersebut, diperoleh tanggapan responden yang menyatakan bahwa pengguna kesulitan untuk melihat sirkulasi sendiri.

3. Besarnya nilai korelasi antara faktor kemudahan dan manfaat terhadap penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan tergolong kuat yaitu sebesar 0,698 dengan kontribusi kedua variabel sebesar 0,487 atau 48,7%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kemudahan dan manfaat berpengaruh positif terhadap penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan sebelumnya, penulis memberi saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk peningkatan kualitas pelayanan kepada pengguna di Perpustakaan Universitas Negeri Gorontalo yaitu sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Perpustakaan harus dapat diakses dimana saja atau berbasis web sehingga pengguna dapat mengakses informasi kapanpun dan dimanapun. Sedangkan untuk mengakses daerah khusus anggota pengguna hendaklah diberikan ID anggota dan password pada saat pendaftaran untuk menjadi anggota perpustakaan sehingga pengguna dapat melihat sirkulasi sendiri.
2. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis penerimaan pengguna terhadap Sistem Informasi Perpustakaan dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM), dimana penulis melakukan pengolahan data menggunakan *software* SPSS 18.00 serta program *Microsoft Visual Basic* 6.0. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat membuat rancangan sistem

sebagai masukan untuk pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan dalam peningkatan kualitas pelayanan kepada pengguna.